

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Optimalisasi pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Akan tetapi kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia belum seperti yang diharapkan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas mutu pendidikan di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang relevan serta inovatif sehingga siswa merasa tertarik dengan materi yang diajarkan, sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan kurangnya penerapan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan kurangnya aktifnya siswa akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Sesuai hasil pengamatan peneliti di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo dalam pembelajaran Prakarya dan kewirausahaan masih rendahnya hasil belajar siswa, diketahui bahwa pembelajaran yang

diterapkan umumnya menggunakan metode ceramah dan siswa kebanyakan hanya diperintahkan mencatat pelajaran dan selain itu guru kurang memperhatikan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, padahal seharusnya guru berperan sebagai fasilitator dan melibatkan siswa secara aktif. Di lihat dari jumlah siswa kelas XI BP 1 yang berjumlah 29 orang siswa, terdapat 11 atau 37.93% orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 18 atau 62.07% orang siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. KKM yang sudah ditetapkan disekolah SMK Gotong Royong Telaga adalah 75. Jadi dapat disimpulkan bahwa pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMK Gotong Royong Telaga masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan.

untuk mengatasi masalah tersebut, maka langkah yang diperlukan penerapan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik yang berujung terciptanya komunikasi aktif antara guru dan siswa maka diambil salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student facilitator and Explaining (SFAE)*.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student facilitator and Explaining (SFAE)* dalam proses belajar mengajar selain dapat membentuk keterampilan dalam berkomunikasi antara siswa yang

satu dengan yang lainnya juga dapat mengembangkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa tersebut. Pada model pembelajaran ini keaktifan siswa sangat diperlukan, karena bagi setiap siswa diberikan kewajiban untuk mampu berargumentasi dan bekerja sama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari Latar Belakang yang diuraikan di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian yang diuraikan sebagai berikut yaitu; 1) kurangnya perhatian siswa, 2) proses belajar mengajar masih berpusat pada guru (teacher centered) 3) siswa tidak fokus saat proses belajar mengajar, 4) guru menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, 5) hasil belajar siswa rendah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas XI BP 1 di SMK

Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo, hasil belajar siswa dapat meningkat ?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan perlu diadakan strategi dalam hal penggunaan model pembelajaran khususnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student facilitator and Explaining (SFAE)*. Penggunaan sumber pembelajaran, metode serta alat dan media yang digunakan, dioptimalkan penggunaannya sehingga pembelajaran yang dikaji dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*. Yang disusun melalui materi ringkas dan jelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru merancang perangkat pembelajaran berupa silabus sebelum pelajaran dimulai. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* dapat digunakan untuk melatih siswa menunjukkan partisipasi kepada orang lain, dan memberikan waktu yang lebih banyak untuk berpikir, agar siswa terkesan lebih aktif dalam pembelajaran, untuk memecahkan masalah diatas, kemudian guru melakukan tes evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran tipe *Student Facilitator And Explaining* (menurut Sohimin 2014:184) yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD
- b. Guru mendemostrasikan/menyajikan garis besar materi pembelajaran.
- c. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lain dilakukan secara bergiliran.
- d. Guru menyimpulkan ide/pendapatan dari siswa.
- e. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- f. Guru melakukan evaluasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas XI BP 1 di SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### **1.6.1 Manfaat Secara Teoritis.**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya mengenai penerapan model pembelajaran tipe *Student Facilitator And Explaining (SFAE)*

### 1.6.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) bagi siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, minat belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.
- b) bagi guru diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan.

bagi sekolah diharapkan menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran sebagai bahan masukan bagi guru-guru ekonomi dalam meningkatkan pembelajaran dikelas dengan inovasi-inovasi yang baru.